

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rugby merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah sangat populer di luar negeri. Olahraga ini populer di negara-negara Eropa, Amerika, dan Australia. Induk organisasi olahraga ini adalah IRB (Internasional Rugby Board). Olahraga ini sangat universal karena digemari laki-laki olahraga ini juga digemari para perempuan tidak hanya orang tua, muda bahkan anak-anak. Sejak tahun 1990 olahraga ini mulai dilakukan oleh para wanita meskipun sebelumnya olahraga ini hanya diperuntukkan bagi kaum pria.

Di Indonesia sendiri rugby belum cukup terkenal. Hal ini dikarenakan rugby merupakan olahraga yang belum lama masuk ke Indonesia. Namun, sekarang ini sudah ada kompetisi resmi di bawah induk organisasi Rugby tertinggi di Indonesia yaitu PRUI (Persatuan Rugby Union Indonesia). Adapun beberapa kompetisi rugby resmi di Indonesia seperti event berskala nasional yaitu Jakarta 7's, Jakarta 10's, Nusantara 7's, Jakarta XV, dan Sangata 7's serta yang berskala internasional seperti Jakarta 10's, Makassar 10's, dan Bali 10's. Di dalam sebuah kompetisi resmi diperlukan suatu kematangan dalam bermain.

Rugby merupakan olahraga beregu yang memiliki tiga kategori yaitu 7's (tujuh lawan tujuh), 10's (sepuluh lawan sepuluh), dan XV (lima belas lawan lima belas). Permainan ini dimainkan di luar lapangan (outdoor). Walaupun cenderung

olahraga yang baru, Rugby mulai berkembang dengan pesat di Indonesia, karena permainan ini dapat dimainkan oleh laki-laki, perempuan, anak-anak mau pun orang dewasa. Rugby secara pesat mulai menjadi salah satu olahraga banyak diminati di lingkungan masyarakat, karena sudah mulai dikenal di seluruh lapisan masyarakat. Hal ini terbukti dengan munculnya klub Rugby di berbagai daerah juga munculnya klub-klub tangguh di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan tempat pendidikan yang sangat penting bagi mahasiswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Selain untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, mahasiswa juga dapat mengembangkan kemampuannya di bidang lain. Misalnya: olahraga, kesenian, pencinta alam, kerohanian dan lain- lainnya. Kebanyakan dari mahasiswa yang memilih melanjutkan ke perguruan tinggi itu sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki di berbagai bidang tertentu. Banyak wadah yang dapat digunakan untuk mengembangkan bakat dan minat mahasiswa..

Universitas Negeri Jakarta sebagai salah satu universitas yang memiliki jurusan keolahragaan memiliki kontribusi penting dalam memajukan dunia olahraga di Indonesia. Beberapa tim olahraga terbentuk dan terlatih secara terstruktur di UNJ. Pembentukan tim ini sebagai wadah untuk menyalurkan hobi para mahasiswa, juga untuk menjaring bibit-bibit unggul di bidangnya yang dapat diarahkan dan dilatih lebih maksimal, sehingga menjadi atlet yang profesional, dapat berlaga di berbagai kompetisi regional, nasional, bahkan sampai kompetisi internasional. Salah satu tim yang terbentuk di UNJ adalah tim Rugby Universitas Negeri Jakarta. Tim Rugby UNJ dikelola oleh para pengurus Rugby UNJ di bawah bimbingan Pembina Tim Rugby UNJ. Perekrutan dilakukan secara terbuka tanpa

melalui proses seleksi. Uniknya, tim ini tidak hanya diperuntukan bagi mahasiswa jurusan keolahragaan, tetapi bagi semua mahasiswa dari berbagai jurusan. Hal ini bertujuan untuk menggali potensi- potensi mahasiswa yang mempunyai bakat dan minat di bidang Rugby.

Tim Rugby UNJ didominasi oleh mahasiswa jurusan olahraga. Para anggota tim Rugby UNJ juga selalu mendapat pengarahan- pengarahan dari pelatih setiap sesi pelatihan. Hal ini bertujuan untuk selalu menyiapkan tim Rugby UNJ agar siap setiap saat ketika ada kompetisi. Pelatihan yang dilakukan secara berkelanjutan diharapkan juga mampu memberikan kontribusi positif bagi para anggota tim Rugby UNJ untuk meningkatkan kemampuan fisik para anggota tim. Oleh karena itu, dibutuhkan persiapan yang matang baik secara materi maupun spiritual untuk mendukung agar tim Rugby UNJ dapat meningkatkan prestasi yang telah diukirnya. Salah satunya adalah kesiapan dari pemain itu sendiri. Tentunya mereka dituntut untuk memiliki skill yang baik.

Tim Rugby UNJ juga banyak berperan dalam tim rugby pelatda DKI Jakarta karena menyumbangkan banyak pemain yang dapat berlaga untuk mewakili tim Rugby DKI Jakarta. Banyak atlet dan pelatih tim Rugby DKI Jakarta yang berasal dari tim Rugby UNJ.

Tim pelatda Rugby DKI Jakarta melakukan latihan rutin setiap hari senin sampai dengan sabtu pada pagi dan sore hari di lapangan PLN Klender atau lapangan *hockey* senayan kecuali hari rabu dan minggu demi mempersiapkan performa terbaik pada setiap pertandingan . Namun pada awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan wabah virus covid-19. Khusus di Indonesia sendiri

pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemi virus ini dengan jumlah waktu 91 hari (Koesmawardhani , 2020) yang berpengaruh pada kelangsungan latihan para atlet dan mengharuskan melakukan latihan dirumah masing-masing menggunakan media online .

Tergantinya kegiatan berlatih yang seharusnya dilakukan di lapangan atau pertemuan tatap muka mempengaruhi tingkat kesadaran dan motivasi para atlet yang harus berlatih di rumah masing-masing tanpa pengawasan yang ketat dari para pelatih . Jika motivasi para atlet tidak stabil maka akan berakibat pada kualitas latihan dan prestasi para atlet . Motivasi merupakan keinginan, hasrat, kemauan dan pendorong untuk unggul, yaitu mengungguli prestasi yang pernah dicapainya sendiri atau prestasi yang dicapai oleh orang lain. Motivasi para atlet sangat penting untuk ditumbuhkan demi meningkatkan kualitas latihan. Peran pelatih dalam memberikan pengetahuan tentang motivasi tidak kalah penting karena pelatih lah yang mengetahui kondisi dan kebutuhan para atlet . Belum diketahui seberapa besar motivasi para pemain rugby dalam menjalankan latihan selama pandemic covid-19 . Motivasi para pemain juga menentukan tingkat keberhasilan latihan dan peningkatan prestasi pada setiap kejuaraan .

Seorang atlet dalam permainan olahraga rugby tidak akan bisa meningkatkan kualitas berlatih jika mereka mempunyai motivasi yang rendah. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “survei motivasi latihan selama pandemi covid-19 pada tim rugby DKI Jakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mengapa dalam berlatih memerlukan motivasi ?
2. Apakah latihan di rumah mempengaruhi motivasi atlet dalam berlatih selama masa pandemi ?
3. Apakah akibat dari kurangnya kontrol para pelatih selama masa pandemi?

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah hanya pada “Survei motivasi latihan selama pandemi covid-19 pada tim Rugby DKI Jakarta”.

D. Perumusan Masalah

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Motivasi Latihan pada saat Pandemi Covid 19 pada Atlet Rugby DKI ? “

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut :

1. untuk mengetahui bagaimana motivasi berlatih para atlet selama pandemic covid-19
2. Penelitian ini dapat di pergunakan sebagai penambah wawasan tentang betapa pentingnya motivasi dalam peningkatan prestasi.
3. Penelitian ini bisa di jadikan acuan atau refrensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan motivasi

